



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1002>

Vol. 7 No. 3 (2024)  
pp. 1386-1394

## Research Article

# Analisis Administrasi Kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang

Adzra Emalis Saputra<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>

1. Universitas Singaperbangsa Karawang; [2110631110070@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110070@student.unsika.ac.id) 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang; [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 12, 2023  
Accepted : July 05, 2024

Revised : May 12, 2024  
Available online : August 21, 2024

**How to Cite:** Adzra Emalis Saputra and Astuti Darmiyanti (2024) " Analysis of Curriculum Administration at the Nurul Islam Karawang Integrated Quran Elementary School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1386–1394. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1002.

## Analysis of Curriculum Administration at the Nurul Islam Karawang Integrated Quran Elementary School

**Abstract.** This research aims to analyze the effectiveness of curriculum administration at Nurul Islam Integrated Quran Elementary School in Karawang. The research methodology involves observational approaches, interviews, and document analysis to evaluate the implementation of a curriculum focused on Quranic teachings. Research findings indicate challenges in resource management and student progress evaluation. The pivotal roles of teachers and stakeholders in curriculum design and implementation are identified as crucial factors. Despite efforts made, obstacles such as limited resources and the expansion of evaluation strategies are still apparent. Research recommendations

include enhancing teacher training, increasing parental involvement, and adjusting evaluation approaches to improve curriculum administration effectiveness. This analysis provides in-depth insights into curriculum dynamics in an Islamic educational environment, with the hope of contributing to the development of a sustainable elementary education system aligned with Quranic values.

**Keywords:** Educational Administration, Integrated Quran Elementary School, Curriculum

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas administrasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang. Metode penelitian melibatkan pendekatan observasional, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengevaluasi implementasi kurikulum yang berfokus pada pengajaran Al-Quran. Temuan penelitian menunjukkan tantangan dalam manajemen sumber daya dan evaluasi kemajuan siswa. Peran kunci guru dan stakeholder dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum diidentifikasi sebagai faktor krusial. Meskipun upaya telah dilakukan, hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan perluasan strategi evaluasi masih terlihat. Rekomendasi penelitian termasuk peningkatan pelatihan guru, peningkatan keterlibatan orang tua, dan penyesuaian pendekatan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas administrasi kurikulum. Analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika kurikulum di lingkungan pendidikan Islam, dengan harapan memberikan kontribusi pada pengembangan sistem pendidikan dasar yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai Al-Quran.

**Kata Kunci:** Administrasi Pendidikan, Sekolah Dasar Quran Terpadu, Kurikulum.

## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan perlunya menganalisis administrasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang. Dalam era pendidikan yang terus berkembang, penyelenggaraan administrasi kurikulum memiliki peran krusial dalam memastikan efektivitas pembelajaran.

Melalui kajian terdahulu, banyak akademisi telah menggali aspek-aspek relevan terkait administrasi kurikulum, seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum (Rejeki Tri Winarni, 2013: iii) namun masih sedikit yang secara khusus mengeksplorasi konteks Sekolah Dasar Quran Terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut dan memberikan pandangan yang lebih spesifik terkait administrasi kurikulum di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah mengkaji administrasi kurikulum di sekolah Islam terpadu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rejeki Tri Winarni (2019) di SDIT Bina Insani Kediri dan Rita Haryaningrum, Muhdi, dan Retnaning (2020) di SDIT Insan Mulia Kajen.

Dalam konteks Sekolah Dasar Quran Terpadu, administrasi kurikulum memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022: 13) Kurikulum pendidikan Islam terpadu memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum umum. Kurikulum ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua mata pelajaran. (Arief Budiman, 2020: 10).

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang. Dengan memahami dan menganalisis administrasi kurikulum, diharapkan dapat ditemukan

solusi dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. (Arief Budiman, 2022: 18) Keseluruhan penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat dasar. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023: 1).

## **METODE PENELITIAN**

Metode dan jenis pengumpulan data untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi yaitu dengan wawancara kepada narasumber mengenai teknik evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut serta pengambilan foto dalam mengumpulkan data. Dalam observasi ini juga menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan kajian teori yang berkaitan dengan teknik evaluasi pembelajaran. (Fenny, 2020: 18).

Subjek dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam di kabupaten Karawang yaitu kepala sekolah, staf tata usaha dan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam di kabupaten Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu**

Implementasi kurikulum adalah proses penerjemahan atau penjabaran kurikulum tertulis menjadi tindakan nyata dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. (Suharsimi Arikunto, 2013: 22) Ditemukan bahwa implementasi kurikulum di sekolah dasar di Indonesia masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum
- Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai
- Kurangnya dukungan dari kepala sekolah. (Sri Wahyuni, dkk, 2019: 18).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu:

#### **a. Perencanaan kurikulum**

Proses perencanaan kurikulum di sekolah ini dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Kepala sekolah berperan penting dalam menyusun perencanaan kurikulum, termasuk dalam menentukan tujuan, isi, dan strategi pembelajaran. Perencanaan kurikulum juga melibatkan guru dan staf tata usaha untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat dilaksanakan dengan baik.

#### **b. Pelaksanaan kurikulum**

Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini mengacu pada perencanaan yang telah disusun. Guru bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum sesuai dengan tujuan dan isi yang telah ditetapkan. Sekolah juga memberikan dukungan kepada guru dalam melaksanakan kurikulum, termasuk dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional.

#### **c. Evaluasi kurikulum**

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum yang sedang dilaksanakan.

d. Keunggulan Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa keunggulan implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang, yaitu:

- Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha

Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Di sekolah ini, kolaborasi antara pihak tersebut berjalan dengan baik, sehingga dapat mendukung implementasi kurikulum secara efektif.

- Peningkatan profesionalitas guru

Sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan profesionalitasnya. Dukungan tersebut berupa pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan kurikulum.

- Pemanfaatan teknologi informasi

Sekolah memanfaatkan teknologi informasi dalam implementasi kurikulum. Teknologi informasi digunakan untuk memudahkan administrasi kurikulum, seperti pembuatan laporan, penilaian, dan absensi.

e. Pembelajaran yang menyenangkan

Salah satu keunggulan implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang adalah pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan siswa dan siswi yang menyatakan bahwa mereka senang mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

f. Penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Kurikulum tersebut mencakup materi-materi yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswa, serta nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya secara optimal.

g. Peningkatan mutu pendidikan

Implementasi kurikulum yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini karena kurikulum yang dilaksanakan secara efektif dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, implementasi kurikulum yang baik juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan lingkungan belajar. bahwa implementasi kurikulum yang baik

dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang lebih baik, kualitas proses pembelajaran yang lebih baik, dan lingkungan belajar yang lebih baik. (Nurul Huda, dkk)

Implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang mengacu pada perencanaan, dan evaluasi yang berkala. Selain itu, kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, serta peningkatan profesionalitas guru, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah ini.

### **Hambatan Administratif Kurikulum**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang, terdapat beberapa hambatan administratif dalam implementasi kurikulum. Hambatan tersebut antara lain:

- a. Pembagian tugas pengadministrasian yang belum jelas  
Pembagian tugas pengadministrasian kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang belum jelas. Hal ini menyebabkan terjadinya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab antar guru, staf tata usaha, dan kepala sekolah. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan pembagian tugas pengadministrasian kurikulum yang jelas dan terstruktur. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun job description untuk setiap jabatan yang terkait dengan administrasi kurikulum.
- b. Arsip kurikulum yang belum tertata dengan baik  
Arsip kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang belum tertata dengan baik. Hal ini menyebabkan sulitnya mencari dokumen-dokumen kurikulum yang dibutuhkan. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan penataan arsip kurikulum secara sistematis dan terorganisir. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan sistem penyimpanan dokumen yang baku.
- c. Pengembangan kurikulum yang belum optimal  
Pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru dan staf tata usaha dalam pengembangan kurikulum. Selain itu, perlu juga diupayakan peningkatan anggaran untuk pengembangan kurikulum.
- d. Prinsip-prinsip administrasi kurikulum  
Prinsip-prinsip administrasi kurikulum adalah hal-hal yang perlu diperhatikan agar administrasi kurikulum dapat berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip administrasi kurikulum tersebut antara lain:
  - Prinsip efektivitas, yaitu administrasi kurikulum harus dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
  - Prinsip efisiensi, yaitu administrasi kurikulum harus dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.
  - Prinsip kejelasan, yaitu administrasi kurikulum harus jelas dan mudah

dipahami oleh semua pihak yang terkait.

- Prinsip kontinuitas, yaitu administrasi kurikulum harus berjalan secara berkesinambungan.
- Prinsip fleksibilitas, yaitu administrasi kurikulum harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. (Suharsimi Arikunto, 2013)

e. Peranan teknologi informasi dalam administrasi kurikulum

Teknologi informasi dapat berperan penting dalam administrasi kurikulum. Teknologi informasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti:

- Pengelolaan data kurikulum
- Penyebaran informasi kurikulum
- Pengembangan kurikulum (Muhaimin, 2017)

Secara keseluruhan, teknologi informasi dapat berperan penting dalam administrasi kurikulum. Teknologi informasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pengelolaan data kurikulum, penyebaran informasi kurikulum, dan pengembangan kurikulum. Teknologi informasi dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mutu administrasi kurikulum. (Kompas.com, 2019)

f. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Kurikulum merdeka merupakan tantangan sekaligus peluang bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Asrori, 2018).

Hambatan administratif kurikulum dapat menghambat efektivitas implementasi kurikulum. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

### Rekomendasi Perbaikan Administratif Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang, berikut adalah beberapa rekomendasi perbaikan administratif kurikulum:

a. Pembentukan sistem administrasi kurikulum yang terpadu

Sistem administrasi kurikulum yang terpadu dapat membantu mengatasi hambatan administratif kurikulum, seperti pembagian tugas pengadministrasian yang belum jelas, arsip kurikulum yang belum tertata dengan baik, dan pengembangan kurikulum yang belum optimal. Sistem administrasi kurikulum yang terpadu haruslah mencakup seluruh aspek administrasi kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum. (Suharsimi Arikunto, 2013).

Untuk membentuk sistem administrasi kurikulum yang terpadu, perlu dilakukan analisis kebutuhan dan penyusunan rencana kerja. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang perlu ada dalam sistem administrasi kurikulum. Penyusunan rencana kerja dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membentuk sistem administrasi kurikulum. (Hamalik, 2010).

Pembentukan sistem administrasi kurikulum yang terpadu dapat

dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem administrasi kurikulum yang dibentuk dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang terkait. (Mulyasa, 2013)

b. Peningkatan kolaborasi antar guru dalam pembuatan media pembelajaran

Kolaborasi antar guru dalam pembuatan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Bertukar ide dan informasi tentang media pembelajaran
- Saling membantu dalam pembuatan media pembelajaran
- Bersama-sama menguji coba media pembelajaran (Suharsimi Arikunto, 2013)

Untuk meningkatkan kolaborasi antar guru dalam pembuatan media pembelajaran, perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya kolaborasi antar guru dalam pembuatan media pembelajaran. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan tentang cara berkolaborasi dalam pembuatan media pembelajaran. (Hamalik, 2010)

c. Peningkatan maintenance rutin dari sistem yang sudah dilaksanakan

Maintenance rutin dari sistem yang sudah dilaksanakan dapat membantu menjaga agar sistem tersebut tetap berjalan dengan baik. Maintenance rutin dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Pemeriksaan dan perbaikan sistem secara berkala
- Pembaharuan data dan informasi yang ada dalam sistem
- Pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan sistem

Untuk meningkatkan maintenance rutin dari sistem yang sudah dilaksanakan, perlu disusun jadwal pemeliharaan sistem secara berkala. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan tentang cara memelihara sistem. (Syaiful Bahri Djamarah, 2013).

d. Peningkatan penjelasan materi yang lebih jelas dan detail

Peningkatan penjelasan materi yang lebih jelas dan detail dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Peningkatan penjelasan materi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
- Pemberian contoh-contoh yang relevan
- Penyediaan media pembelajaran yang menarik

Untuk meningkatkan penjelasan materi yang lebih jelas dan detail, perlu dilakukan analisis kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan penjelasan materi. (Suharsimi Arikunto, 2013).

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang berjalan efektif, didukung oleh perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terkoordinasi, dan evaluasi berkala. Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, serta

peningkatan profesionalitas guru, menjadi faktor kunci dalam kesuksesan ini. Pembelajaran yang menyenangkan, penerapan kurikulum sesuai kebutuhan siswa, dan penggunaan teknologi informasi turut berkontribusi pada keunggulan implementasi kurikulum.

Meskipun demikian, hambatan administratif seperti pembagian tugas yang belum jelas, arsip kurikulum yang belum tertata dengan baik, dan pengembangan kurikulum yang belum optimal teridentifikasi. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan mencakup pembentukan sistem administrasi kurikulum yang terpadu, peningkatan kolaborasi antara guru, pemeliharaan rutin sistem, dan peningkatan penjelasan materi.

Dengan adanya perbaikan yang diusulkan, diharapkan Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang dapat terus meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran. Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang administrasi kurikulum di lingkungan pendidikan Islam, dengan harapan berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan dasar yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai Al-Quran.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak Sekolah Dasar Quran Terpadu Nurul Islam Karawang yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Winarni, Rejeki Tri, *Manajemen kurikulum sekolah Islam terpadu (studi kasus di SDIT Bina Insani Kediri)* Diploma thesis, Universitas Negeri Malang, Jawa Timur, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2022.
- Budiman, Arief, *Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2020.
- Budiman, Arief, *Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Administrasi Kurikulum*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Tingkat Dasar*. Jakarta, 2023.
- Khasna, Fenny Tanalinal, *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Deepublish, Yogyakarta, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Kurikulum*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013
- Wahyuni, Sri, dkk, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar di Indonesia*, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, 2019.
- Huda, Nurul, dkk, *Implementasi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.
- Hamalik, O, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.

- Asrori, M. A. (2018). Manajemen pendidikan Islam: Teori dan praktik. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, dkk. (2017). Studi tentang teori, praktik, dan penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. (2013). Teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.